

PERBEDAAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA SI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA DAN MAHASISWA SI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Aldilla Zara Ayu

0813010109/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2012

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : “Perbedaan Kemampuan Komunikasi, Berpikir Kritis dan Kepribadian pada Mahasiswa SI Akuntansi” dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

4. Bapak Drs. Ec. R. A Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi yang telah membantu memberikan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Rina Moestika, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
7. Secara khusus dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda (Ir. H. Asep Suryatna MMA), Ibunda (Hj. Idha Tri Ayu Wangi), serta Adik (M. Agkha Kahfi Dwi Jaya) beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan banyak dorongan, semangat, serta doa restu baik secara moral maupun secara materiil.
8. Secara khusus pula dengan rasa cinta menyampaikan terima kasih sedalam- dalamnya kepada pasangan ku Resha Y Putra yang telah memberi semangat dan curahan kasih sayang hingga skripsi ini selesai
9. Buat sahabat-sahabat ku Dinda Kumala Sari, Riska Alifya W, Himawan Saputro, Drajat Fitriansyah, Yuni Puspitasari, serta teman teman lain yang tidak sempat disebut satu persatu terima kasih untuk semangat dan doa yang diberikan.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa apa yang telah disajikan dalam penelitian ini masih banyak

kekurangan, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini. Namun peneliti berharap hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2012

Peneliti

# PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI, BERPIKIR KRITIS DAN KEPRIBADIAN PADA MAHASISWA SI AKUNTANSI

Oleh :

Alldila Zara Ayu

## Abstrak

Persaingan di dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan bersifat teknis analisis dalam bidang humanistic skill dan professional skill sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer dari responden yang menjadi obyek penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 79 mahasiswa akuntansi tahun 2008. Sapel terdiri atas 47 mahasiswa Universitas Airlangga dan 32 mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel X dan Y yaitu dengan menggunakan skala interval yang tidak hanya mengelompokkan individu namun juga mengukur besaran preferensi antar individu. Sedangkan teknik penyusunan skala menggunakan metode perbedaan semantic (semantic differensial scale ) data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis uji MANOVA dengan alat bantu SPSS 17.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan komunikasi, dan kepribadian sedangkan ada perbedaan berpikir kritis pada mahasiswa SI Akuntansi Universitas Airlangga dan mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Keyword : Kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kepribadian

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	ivx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	10
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Komunikasi .....	11
2.2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	11
2.2.1.2 Teori Komunikasi .....	14
2.2.1.3 Unsur Komunikasi .....	23

2.2.1.4 Tipe Komunikasi .....	24
2.2.1.5 Fungsi Komunikasi .....	25
2.2.1.6 Gangguan dan Rintangan Komunikasi .....	26
2.2.2 Berpikir Kritis .....	28
2.2.2.1 Pengertian Berpikir Kritis .....	28
2.2.2.2 Teori Berpikir Kritis .....	29
2.2.2.3 Karakteristik Pemikir Kritis .....	30
2.2.2.4 Cara Berpikir Kritis .....	30
2.2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Berpikir Kritis .....	31
2.2.2.6 Manfaat Berpikir Kritis .....	32
2.2.2.7 Berpikir Kritis pada Remaja .....	33
2.2.3 Kepribadian .....	34
2.2.3.1 Pengertian Kepribadian .....	34
2.2.3.2 Faktor-faktor Kepribadian .....	35
2.2.3.3 Teori Kepribadian .....	36
2.2.4 Kerangka Pikir .....	38
2.3 Kerangka Pemikiran .....	38
2.4 Hipotesis .....	39

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	40
3.1.1 Definisi Operasional .....	40
3.1.2 Pengukuran Variabel .....	41

3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	42
3.2.1	Populasi .....	42
3.2.2	Sampel .....	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.3.1	Jenis Data .....	43
3.3.2	Sumber Data .....	44
3.3.3	Metode Pengumpulan Data .....	44
3.4	Uji Kualitas Data .....	45
3.4.1	Uji Validitas .....	45
3.4.2	Uji Reliabilitas .....	46
3.4.3	Uji Normalitas .....	46
3.5	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	47
3.5.1	Teknik Analisis .....	47
3.6	Uji Asumsi Manova .....	47
3.6.1	Uji Box Test .....	47
3.6.2	Uji Multivariate Test .....	47
3.6.3	Uji Levene's Test .....	48
3.7	Uji Hipotesis .....	48
3.7.1	Uji Test Of between Subject Effect .....	49

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	50
4.1.1	Sejarah singkat Universitas Airlangga .....	50
4.1.2	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis .....	53



4.1.3	Program Pendidikan .....	57
4.1.4	Penyelenggaraan Pendidikan .....	58
4.1.5	Visi dan Misi Program Studi Akuntansi .....	60
4.1.5.1	Visi .....	60
4.1.5.2	Misi .....	60
4.1.6	Gambaran Umum Program Studi Akuntansi .....	61
4.2	Sejarah Singkat UPN .....	62
4.2.1	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi .....	63
4.2.2	Visi misi Program Studi Akuntansi .....	64
4.2.2.1	Visi .....	64
4.2.2.2	Misi .....	64
4.2.3	Gambaran Umum Program Studi Akuntansi .....	64
4.3	Deskripsi Responden .....	65
4.4	Deskripsi Hasil Penelitian .....	69
4.4.1	Deskripsi Variabel Kemampuan Komunikasi ( $X_1$ ) .....	69
4.4.2	Deskripsi Variabel Berpikir Kritis ( $X_2$ ) .....	75
4.4.3	Deskripsi Variabel Kepribadian ( $X_3$ ) .....	82
4.5	Deskripsi Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	89
4.5.1	Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	89
4.5.2	Uji Reliabilitas .....	93
4.5.3	Uji Normalitas .....	94
4.6	Uji Asumsi MANOVA .....	95
4.6.1	Uji Box's Test .....	95

4.6.2	Uji Multivariate .....	95
4.6.3	Uji Levene's Test .....	96
4.6.4	Test of between Subject Effects .....	97
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
4.8	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .	102
4.9	Keterbatasan Penelitian .....	104
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan .....	106
5.2	Saran .....	106
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Universitas Airlangga .....	66
Tabel 4.2	Deskripsi berdasarkan Umur pada Universitas Airlangga.....	66
Tabel 4.3	Desripsi Responden Berdasarkan IPK pada Universitas Airlangga....	67
Tabel 4.4	Deskripsi berdasarkan Jenis Kelamin pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	67
Tabel 4.5	Deskripsi berdasarkan Umur pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur .....	68
Table 4.6	Deskripsi Responden berdasarkan IPK pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.....	68
Tabel 4.7	Presentase Jawaban Responden pada setiap pertanyaan tentang Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Universitas Airlangga .....	69
Table 4.8	Presentase Jawaban Responden pada setiap pertanyaan tentang Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur .....	72
Tabel 4.9	Presentase Jawaban Responden pada setiap pertanyaan tentang Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Airlangga (X <sub>2</sub> ).....	77
Tabel 4.10	Presentase Jawaban Responden pada setiap pertanyaan tentang Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (X <sub>2</sub> ) .....	79

Tabel 4.11	Presentase Jawaban Responden pada setiap pertanyaan tentang Kepribadian (X3) Mahasiswa Universitas Airlangga .....	84
Tabel 4.12	Presentase Jawaban Responden pada setiap pertanyaan tentang Kepribadian (X3) Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur .....	86
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variable Kemampuan Komunikasi (X <sub>1</sub> ) .....	90
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Kemampuan Komunikasi (X <sub>1</sub> ) putaran 2.....	91
Tabel 4.15	Hasil uji validitas variable Berpikir Kritis (X <sub>2</sub> ) .....	91
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Berpikir Kritis (X <sub>2</sub> ) Putaran 2 .....	92
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Variable Kepribadian (X <sub>3</sub> ) .....	93
Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas Kepribadian (X <sub>3</sub> ) Putaran 2 .....	93
Tabel 4.19	Hasil Uji Realibilitas Kuesioner.....	94
Tabel 4.20	Hasil pengujian normalitas .....	95
Tabel 4.21	Uji Box’s Test .....	95
Tabel 4.22	Uji Multivariate .....	95
Tabel 4.23	Uji Levene’s test .....	97
Tabel 4.24	Test of between subject effects .....	98
Tabel 4.25	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	41
------------	--------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Variabel Kemampuan Komunikasi ( $X_1$ ) Mahasiswa Universitas Airlangga
- Lampiran 2. Tabulasi Variabel Berpikir Kritis ( $X_2$ ) Mahasiswa Universitas Airlangga
- Lampiran 3. Tabulasi Variabel Kepribadian ( $X_3$ ) Mahasiswa Universitas Airlangga
- Lampiran 4. Tabulasi Variabel kemampuan Komunikasi ( $X_1$ ) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Lampiran 5. Tabulasi Variabel Berpikir Kritis ( $X_2$ ) Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Lampiran 6. Tabulasi Variabel Kepribadian ( $X_3$ ) Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Lampiran 7. Uji Validitas Variabel Kemampuan Komunikasi ( $X_1$ ) Putaran Pertama
- Lampiran 8. Uji Validitas Variabel kemampuan Komunikasi ( $X_1$ ) Putaran Kedua
- Lampiran 9. Uji Validitas Variabel Berpikir Kritis ( $X_2$ ) Putaran Pertama
- Lampiran 10. Uji Validitas Berpikir Kritis ( $X_2$ ) Putaran Kedua
- Lampiran 11. Uji Validitas Kepribadian ( $X_3$ ) Putaran Pertama
- Lampiran 12. Uji Validitas Kepribadian ( $X_3$ ) Putaran kedua
- Lampiran 13. Uji Realibilitas Variabel Kemampuan Komunikasi ( $X_1$ )

Lampiran 14. Uji Realibilitas Variabel Kepribadian ( $X_3$ )

Lampiran 15. Data Uji Normalitas

Lampiran 16. Uji Box m Test

Lampiran 17. Uji Multivariate Test

Lampiran 18. Uji Levene's Test

Lampiran 19. Uji Tests Of Between – Subject Effects

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan bersifat teknis analisis dalam bidang humanistic skil dan professional skill sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Dalam Program Studi Akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal dan pemahaman yang cukup mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan juga analisis mengenai laporan keuangan. Sehingga mahasiswa lulusan akuntansi dapat memperoleh pemahaman akuntansi yang cukup sebagai bekal di masa depan.

Dalam melaksanakan pekerjaannya secara professional, lulusan fakultas ekonomi sangat membutuhkan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi itu sendiri. Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa yang akan datang.



Kemampuan komunikasi juga dianggap sebagai faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam bidang akuntansi. Pada tahun 1993 ICCA mengeluarkan satuan tugas khusus, yaitu The Skill for The 21th Century Task Force, untuk meneliti masalah yang berhubungan dengan perubahan kebutuhan akuntan pada abad-21. satuan tugas ini menemukan, bahwa di abad-21, akuntan yang dibutuhkan adalah yang memiliki kompetensi sebagai berikut : keterampilan akuntansi, keterampilan komunikasi, keterampilan negosiasi, keterampilan interpersonal, kemampuan intelektual, pengetahuan manajerial dan organisasi, serta atribut personal. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa kemampuan dalam berkomunikasi lisan sangat diperlukan oleh para akuntan praktisi. Kulberg et al (1989) seperti yang dikutip oleh Aly & Islam (2003) meneliti delapan Kantor Akuntan Publik terbesar (The Big Eight) dan mengidentifikasi tiga kemampuan yang dibutuhkan agar menjadi sukses dalam profesi akuntan, yaitu kemampuan interpersonal, kemampuan berkomunikasi, kemampuan intelektual (Suryaningrum, 2007).

Kemampuan komunikasi seseorang dapat meningkatkan produktivitas individu kelompok. Setiap orang memiliki kecenderungan terhadap gaya komunikasi tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh perpaduan antara hereditas dan faktor lingkungan seseorang. Lebih jauh, proses komunikasi seseorang dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Gaya komunikasi merupakan kombinasi dari berbagai komponen, seperti pola suara, gerak mata, ekspresi wajah. Agar berkomunikasi dengan baik, gaya

komunikasi haruslah fleksibel, disesuaikan dengan situasi dan gaya komunikasi orang yang diajak berbicara (Franksiska, 2006 : 75)

Kepribadian seseorang juga mempengaruhi gaya komunikasi seseorang. Apakah orang itu pendiam, pasif, ceria, ambisius ataupun mudah bergaul. Kepribadian merupakan pola perilaku, pikiran, dan emosi yang unik dan relatif stabil yang dimiliki individu dalam usahanya untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian terbentuk dari faktor keturunan maupun faktor lingkungan dalam kondisi situasional. Faktor keturunan merujuk pada faktor-faktor yang ditentukan sejak lahir. Sedangkan faktor lingkungan merujuk pada budaya tempat individu dibesarkan, kondisi awal individu, norma keluarga dan kelompok sosial serta pengaruh yang dialami individu sepanjang masa hidup.

Dunia pendidikan merupakan lahan untuk menggali ilmu maka pemberdayaan sikap “critical thinking” dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang penting. Menurut Moore (dalam Harnandita, 2008) kemampuan berpikir kritis tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat intelegensi. Anak cerdas belum tentu memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan. Dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, maka akan terbiasa untuk meneliti sebuah masalah dan menganalisa berbagai solusi untuk menyelesaikan masah tersebut dengan berbasis teori-teori yang rasional.

Pada tingkat Perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks prestasi

kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Fenomena yang terjadi saat ini, sebagian peserta didik yang memiliki IPK yang bagus tetapi pada saat menghadapi ujian lisan cenderung untuk tidak dapat mengungkapkan secara lisan kepada dosen penguji. Sebagian mahasiswa cenderung diam ketika berhadapan langsung dengan dosen pengujinya. Ketika ditanyakan alasannya, subyek menjawab bahwa mereka tidak dapat berpikir jika berhadapan langsung. Subyek lebih suka apabila ujian diadakan secara tertulis, bukan lisan.

Di Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur khususnya program studi akuntansi jumlah mahasiswa regular yang masih aktif mengikuti perkuliahan pada tahun 2011 sebanyak 150 mahasiswa. (Biro Admik, 2011). Dari data yang diperoleh khususnya untuk angkatan 2008, melalui IPK mahasiswa sebagai berikut :

No	IPK	Jumlah Persen
1.	2,00-2,75	20,9 %
1.	2,76-3,50	54,9 %
2.	3,51- 4,00	24,2 %

Penelitian lain juga dilakukan di Universitas Airlangga khususnya Program Studi Akuntansi jumlah mahasiswa regular angkatan 2008 yang masih aktif mengikuti perkuliahan pada tahun 2011 sebanyak 221

mahasiswa. (Biro Admik, 2011) Data yang diperoleh untuk angkatan 2008, melalui IPK mahasiswa sebagai berikut :

No	IPK	Jumlah Persen
1.	2,00-2,75	18,2 %
2.	2,76-3,50	45,7 %
3.	3,51- 4,00	36,1 %

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi angkatan 2008 di Universitas Pembangunan Nasional dan Universitas Airlangga memiliki nilai IPK yang baik. Nilai IPK yang baik belum dapat menentukan apakah seseorang memiliki kemampuan komunikasi, berpikir kritis dan kepribadian yang baik pula. Seperti yang ditemukan pada kenyataan yang terjadi di Universitas Airlangga dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yaitu: Sebagian besar mahasiswa bersifat pasif dan pendiam, kurang mempunyai motivasi diri, sebagian besar mahasiswa tidak peduli dengan situasi dan lingkungan sekitar, sebagian besar mahasiswa hanya menerima saran dari pendapat orang lain tanpa mengeksplor pendapat sendiri, sebagian besar mahasiswa kurang menghargai waktu, sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tidak dapat diselesaikan tepat waktu, sebagian besar mahasiswa kurang memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga mereka lebih memanfaatkan waktu untuk bersantai, sebagian besar mahasiswa belum dapat menghubungkan materi antara mata kuliah, beberapa mahasiswa belum memiliki beberapa alternatif pemecahan masalah (problem solving), dalam melaksanakan tugas kelompok

ditemukan beberapa mahasiswa yang menyerahkan tugas kepada mahasiswa yang aktif saja, sebagian mahasiswa dalam berkomunikasi kurang memperhatikan situasi dan kondisi saat berbicara dan kurang menjaga perilaku diri, dan dalam berkomunikasi dengan dosen pada umumnya mahasiswa belum bisa mengatasi rasa takut dan cemas, sehingga kurang berpikir matang dalam menjawab pertanyaan dosen.

. Dari hasil uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kemampuan Komunikasi, Berpikir Kritis, dan Kepribadian Pada Mahasiswa SI Akuntansi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapatlah dikemukakan rumusan masalah yaitu, “Apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “ntuk membuktikan apakah Terdapat Perbedaan Kemampuan Komunikasi, Berpikir Kritis dan Kepribadian pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga”.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk :

##### 1. Bagi Akademik

Dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji materi-materi yang berhubungan dengan kemampuan komunikasi, berpikir kritis dan kepribadian mahasiswa, sehingga akan didapatkan hasil yang optimal bagi proses belajar mahasiswa.

##### 2. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi tambahan dan pemahaman yang lebih baik tentang adanya perbedaan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian pada mahasiswa SI akuntansi Universitas Airlangga dan mahasiswa SI akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

##### 3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi kepada pembaca tentang cara komunikasi yang baik dan tepat serta berpikir untuk meningkatkan kualitas kepribadian diri.